

Perancangan Enterprise Resource Planning pada UMKM Sektor Kuliner Menggunakan Odoo dengan Modul *Accounting* Berbasis Metode Quickstart (Studi Kasus Rumah Makan Sate Balibul)

Sandrina Firda Arfiananda
School of Industrial and System
Engineering

Telkom University
Bandung, Indonesia
sandrinaa@student.telkomuniversity.ac.id

Umar Yunan Kumia Septo Hediyanto
School of Industrial and System
Engineering

Telkom University
Bandung, Indonesia
umaryunan@telkomuniversity.ac.id

Ari Fajar Santoso
School of Industrial and System
Engineering

Telkom University
Bandung, Indonesia
arifajar@telkomuniversity.ac.id

Abstrak—UMKM di sektor kuliner masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan secara manual, seperti pencatatan transaksi yang terpisah dan penyusunan laporan secara konvensional. Salah satunya terjadi di Rumah Makan Sate Balibul, yang masih menggunakan nota fisik dan buku kas harian dalam mencatat pemasukan serta pengeluaran usaha. Kondisi ini menimbulkan risiko duplikasi data, keterlambatan laporan, dan ketidaktepatan informasi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem pencatatan keuangan berbasis digital menggunakan platform Enterprise Resource Planning (ERP) Odoo versi 18 dengan metode Quickstart. Fokus diarahkan pada modul Accounting untuk mengelola transaksi dari POS, tagihan pembelian (Vendor Bills), serta pelaporan keuangan otomatis. Proses perancangan dilakukan melalui tiga tahap utama: Kick-Off Call, Analysis, dan Configuration. Evaluasi dilakukan dengan metode Black Box Testing serta validasi menggunakan pendekatan expert judgement dari praktisi Odoo dan pengguna sistem. Hasil evaluasi menunjukkan sistem berjalan sesuai fungsi dengan rata-rata skor validasi sebesar 4,2 dari 5. Sistem yang dirancang terbukti meningkatkan efisiensi pencatatan dan berpotensi untuk diimplementasikan lebih luas pada UMKM kuliner lainnya.

Kata kunci— ERP, Odoo, UMKM, quickstart, accounting, digitalisasi keuangan

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, terutama di sektor kuliner yang terus berkembang. Namun demikian, banyak pelaku UMKM masih menghadapi tantangan dalam hal pencatatan keuangan yang belum terdigitalisasi. Salah satu contohnya adalah Rumah Makan Sate Balibul, yang masih menggunakan metode pencatatan manual dengan nota fisik dan buku kas harian. Praktik ini tidak hanya meningkatkan risiko kesalahan pencatatan dan duplikasi data, tetapi juga menghambat kecepatan dan ketepatan dalam pembuatan laporan keuangan.

Seiring meningkatnya kebutuhan akan transparansi dan efisiensi operasional, pemanfaatan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) menjadi solusi yang relevan, terutama melalui platform open-source seperti

Odoo. Dengan pendekatan konfigurasi metode Quickstart, sistem dapat dirancang secara efisien tanpa proses pemrograman dari awal dan langsung difokuskan pada kebutuhan inti pengguna. Penelitian ini mengembangkan sistem keuangan berbasis Odoo versi 18 dengan modul Accounting untuk mencatat transaksi secara otomatis dari POS, mengelola tagihan pembelian, serta menyusun laporan keuangan terintegrasi. Proses perancangan dievaluasi melalui metode pengujian fungsional dan validasi pakar, guna memastikan kesesuaian sistem terhadap kebutuhan operasional UMKM kuliner.

II. KAJIAN TEORI

Menyajikan dan menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Poin subjudul ditulis dalam abjad.

A. Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem informasi yang mengintegrasikan berbagai fungsi utama dalam organisasi seperti keuangan, logistik, penjualan, dan sumber daya manusia ke dalam satu platform terpusat. ERP bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional bisnis dengan menyediakan data yang konsisten dan real-time antar bagian dalam perusahaan.[1]

B. Odoo

Odoo merupakan salah satu sistem ERP berbasis open-source yang bersifat modular, sehingga pengguna dapat memilih dan mengonfigurasi modul sesuai kebutuhan. Odoo menawarkan fleksibilitas tinggi dan biaya implementasi yang relatif rendah, menjadikannya populer di kalangan UMKM. Modul-modul Odoo seperti Sales, Purchase, Inventory, dan Accounting dapat saling terintegrasi dalam satu sistem.[2]

C. Accounting

Modul Accounting digunakan untuk mencatat transaksi keuangan seperti penjualan, pembelian, pembayaran, dan pengeluaran. Modul ini menghasilkan laporan otomatis seperti laba rugi, neraca, serta arus kas. Integrasi dengan modul lain memungkinkan pencatatan keuangan dilakukan secara otomatis dan akurat.[3]

D. Quickstart

Quickstart adalah metode konfigurasi ERP yang langsung difokuskan pada kebutuhan utama tanpa proses pengembangan sistem dari awal. Metode ini mencakup tahapan Kick-Off Call, *Analysis*, dan *Configuration*, dan cocok untuk usaha kecil menengah karena efisien dalam waktu dan biaya.[4]

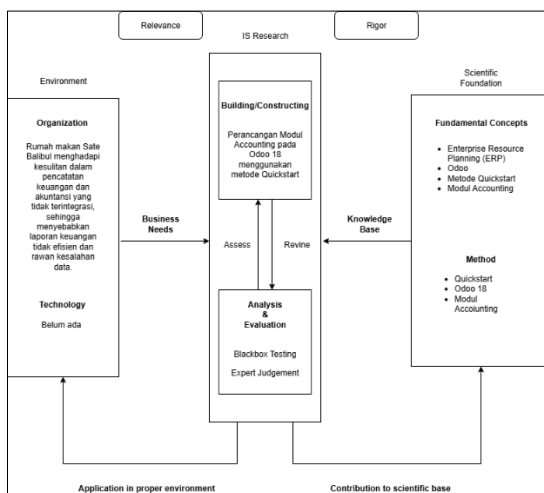
E. UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor bisnis dengan kontribusi besar terhadap perekonomian, namun sering menghadapi kendala dalam digitalisasi pencatatan keuangan. Penerapan sistem ERP menjadi salah satu solusi yang dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan operasionalnya.[5]

III. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan desain sistem informasi dengan memanfaatkan metode Quickstart untuk mengembangkan sistem pencatatan keuangan berbasis Odoo. Tahapan dalam penelitian disusun secara sistematis untuk menjawab kebutuhan UMKM, khususnya Rumah Makan Sate Balibul, dalam mengelola transaksi keuangan secara lebih efisien dan terintegrasi.

A. Pengembangan Model Konseptual

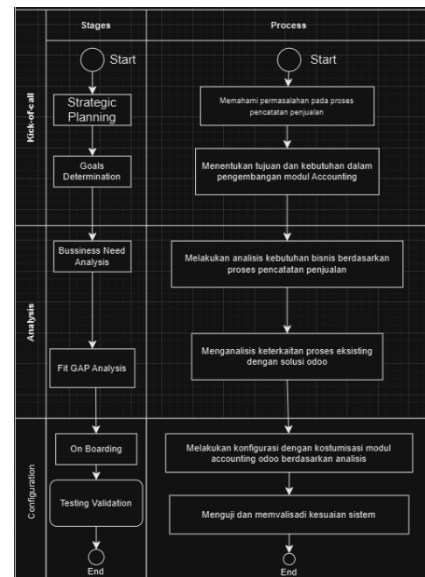


GAMBAR 1
Model Konseptual

Model konseptual dalam penelitian ini mengacu pada kerangka kerja penelitian desain (design research) yang menggabungkan konteks dunia nyata sebagai sumber masalah dengan pendekatan berbasis teknologi sebagai solusi.[6] Tiga komponen utama yang digunakan dalam model konseptual adalah lingkungan, proses penelitian sistem informasi, dan landasan keilmuan. Ketiganya saling mendukung untuk

menghasilkan artefak sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

B. Sistematika Penyelesaian Masalah



GAMBAR 2
Sistematika Penyelesaian Masalah

Sistematika penyelesaian masalah dalam penelitian ini mengikuti tiga tahapan utama metode Quickstart, yaitu Kick-Off Call, *Analysis*, dan *Configuration*.

Tahap Kick-Off Call dimulai dengan strategic planning dan goals determination untuk memahami permasalahan pada proses pencatatan penjualan serta menentukan kebutuhan dalam pengembangan modul Accounting.

Tahap *Analysis* mencakup business need analysis untuk mengidentifikasi proses bisnis yang berjalan, serta fit-gap analysis untuk melihat kesesuaian antara proses eksisting dengan fitur yang tersedia pada Odoo.

Tahap *Configuration* dilakukan melalui onboarding sistem dan penyesuaian konfigurasi modul Accounting berdasarkan hasil analisis, kemudian diikuti oleh testing dan validasi untuk memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

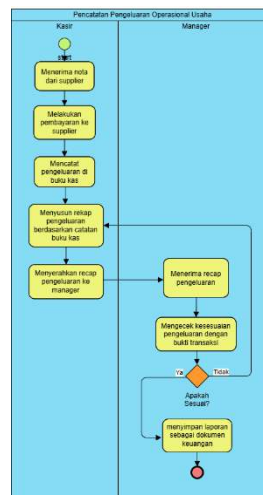
Penelitian ini menghasilkan sistem pencatatan keuangan

A. Kick-Off Call

Pada tahap kick-off call, dilakukan identifikasi alur proses inventory di Rumah Makan Sate Balibul, khususnya terkait pengelolaan stok barang dan bahan baku. Sesi ini melibatkan pihak terkait guna memperoleh gambaran nyata mengenai sistem pencatatan barang yang berjalan. Tahapan ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu perencanaan strategi (*strategic planning*) dan penetapan tujuan (*goal determination*).

TABEL 1
Strategic Planning

Lingkungan	Pengembangan	Dasar Ilmu
Rumah Makan Sate Balibul saat ini masih mencatat transaksi keuangan secara konvensional menggunakan buku Kas. Hal ini menyebabkan risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan pembuatan laporan, dan kesulitan dalam pemantauan arus kas dan laba rugi secara real-time.	Implementasi sistem ERP menggunakan Odoo dengan modul <i>Accounting</i> untuk mengelola keuangan secara terintegrasi, mencakup pencatatan transaksi, manajemen akun, dan penyusunan laporan keuangan.	Konsep Dasar: - ERP - Odoo - Metodologi <i>QuickStart</i> - Sistem Informasi Akuntansi - Modul <i>Accounting</i> dalam ERP



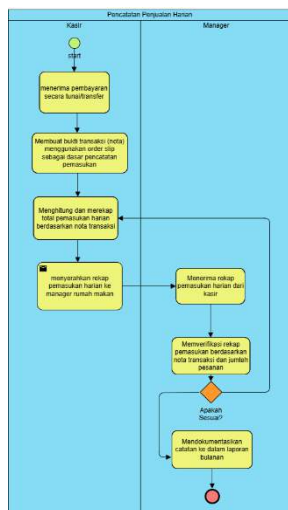
GAMBAR 4
Proses Bisnis Eksisting Pencatatan Oprasional Usaha

3. Proses Bisnis Eksisting Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Bulanan

B. Business Needs Analysis

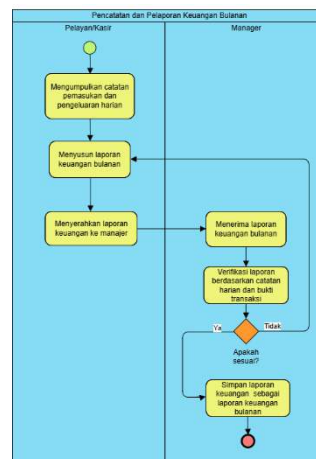
Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap proses bisnis Accounting rumah makan, dilanjutkan dengan analisis *Fit/Gap* untuk menyesuaikan proses bisnis yang ada dengan kebutuhan Accounting.

1. Proses Bisnis Eksisting Pencatatan Penjualan Harian



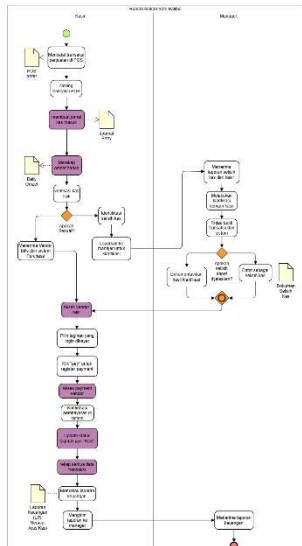
GAMBAR 3
Proses Bisnis Eksisting Pencatatan Penjualan Harian

2. Proses Bisnis Eksisting Pencatatan Oprasional Usaha



GAMBAR 5
Proses Bisnis Eksisting Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Bulanan

4. Proses Bisnis Targeting



GAMBAR 6
Proses Bisnis Targeting

5. Fit and GAP Analysis

No	Proses Bisnis Saat Ini	Kebutuhan (Targeting)	Fitment N P F	Keterangan	Solusi
1	Pencatatan Penjualan Harian	Sistem yang otomatis menarik data dari POS, rekam omzet harian, dan menyimpannya ke sistem keuangan	y	Eksisting: Pencatatan dilakukan secara manual dengan nota dan order slip, lalu direkap menggunakan kalkulator dan dicatat di buku kas. Targeting: Data penjualan langsung direkap dari POS, diverifikasi, dan masuk ke sistem keuangan tanpa input ulang.	Kembangkan fitur daily omzet di Odoo dan hubungkan dengan POS → Journal Entry otomatis ke modul Accounting.
2	Pencatatan Operasional Usaha	Sistem yang otomatis mengubah PO menjadi tagihan dan mengupdate status setelah pembayaran	y	Eksisting: Nota dari supplier diterima manual, pembayaran dilakukan, lalu dicatat ulang di buku kas dan direkap ke laporan. Tidak ada pelacakan status pembayaran otomatis. Targeting: PO menghasilkan Vendor Bills otomatis dan status tagihan terupdate otomatis setelah pembayaran.	Gunakan standar alur Purchase → Vendor Bills → Vendor Payment di Odoo dan aktifkan tracking status pembayaran otomatis.
3	Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Bulanan	Sistem menyusun laporan keuangan otomatis dari seluruh transaksi terintegrasi	y	Eksisting: <u>Laporan bulanan disusun secara manual dari rekam pemasukan dan pengeluaran harian. Proses verifikasi dilakukan manual dan membutuhkan waktu.</u> Targeting: Transaksi otomatis masuk ke sistem, dan laporan (Laba Rugi, Neraca, Arus Kas) <u>langsung tersedia secara real-time.</u>	Konfigurasi akun dan struktur laporan di Odoo Accounting agar laporan keuangan terotomatisasi berdasarkan transaksi dari POS dan Purchase.

Gambar 7
Fit and GAP Analysis

C. Configuration

Tahap ini berfokus pada konfigurasi sistem Odoo, khususnya pada modul Accounting, yang disesuaikan dengan hasil analisis Fit/Gap. Tujuannya adalah untuk mengimplementasikan solusi dari permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya.

a. On Boarding

1. Konfigurasi Company

No	Field	Input	Keterangan
1	Company Logo		Logo rumah makan
2	Nama Company	Rumah Makan Sate Balibul	Nama rumah makan
3	Alamat	Jl. A. Yani No.219, Gumpang Lor, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57169	Alamat rumah makan
4	Phone	081326598126	Nomor HP rumah makan
5	Instagram	https://www.instagram.com/satebalibulbangali/	Social media rumah makan

GAMBAR 8
Konfigurasi Company

2. Konfigurasi User

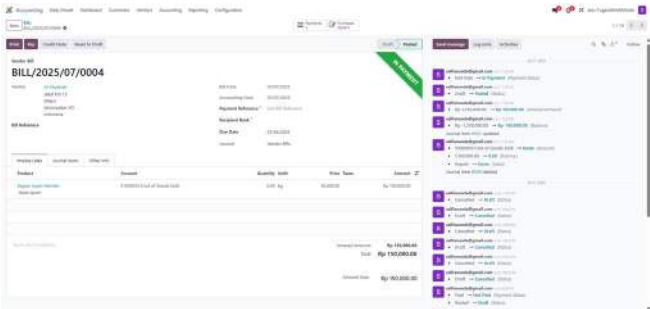
No	User	Level Akses	Keterangan
1	Owner	Administrator/Owner	Memiliki hak akses penuh untuk semua modul (<i>purchase, inventory, point of sales dan accounting</i>)
2	Kasir/ Keuangan	Accounting/Billing	Memiliki akses operasional pada modul Accounting dan fitur <i>Daily Oncet</i> , termasuk mencatat transaksi harian dari POS, membuat entri jurnal, memverifikasi tagihan, mencatat pembayaran, serta merekap laporan keuangan sederhana.

GAMBAR 9
Konfigurasi User

3. Konfigurasi Modul Accounting

Modul Accounting pada Odoo digunakan untuk mencatat transaksi keuangan secara otomatis dan terintegrasi, termasuk penjualan, pembelian, dan penyusunan laporan keuangan. Modul ini terhubung langsung dengan POS dan Purchase.

1) Vendor Bills



GAMBAR 10
Vendor Bills

2) Payments



GAMBAR 11
Payments

GAMBAR 12
Aged Payable

GAMBAR 16
Profit and Loss

3) Cash and Bank

GAMBAR 13
Cash

GAMBAR 17
Balance Sheet

GAMBAR 14
Bank

GAMBAR 18
Cashflow Statement

4) Daily Omzet

GAMBAR 15
Daily Omzet

5) Laporan Keuangan

6) Chart of Account

Chart of Account merupakan daftar akun yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan dalam modul Accounting Odoo. Tabel ini mencakup berbagai jenis akun seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban. Setiap akun memiliki kode unik, nama akun, dan jenis akun (type) yang diklasifikasikan sesuai fungsinya, seperti Bank and Cash, Current Liabilities, hingga Expenses. Pengelompokan akun ini penting untuk memastikan pencatatan dan pelaporan keuangan dapat dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

- Jurnal Sistem Informasi, Teknik Informatika dan Teknologi Pendidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 13–20, 2023, doi: 10.55338/justikpen.v3i1.53.
- [3] A. Irmayanti, N. Wulandari, and A. Soraya, “Implementasi ERP Odoo Modul Point of Sale untuk Meningkatkan Operasional Ritel di Toko Ezie,” *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika*, vol. 8, no. 3, pp. 76–83, 2024, doi: 10.37817/ikraith-informatika.v8i3.4365.
- [4] A. Prawiro, J. Jimmy Carter Tambotoh, and A. Nugroho, “Pengembangan Sistem Informasi Desa Cukilan Menggunakan Pendekatan Design Science Research,” *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 7, no. 1, pp. 734–739, 2023, doi: 10.36040/jati.v7i1.6505.
- [5] E. Silaningsih, E. Fitriyani, H. Alfahri, and T. Kartini, “Strategi Pengembangan Usaha Melalui Pemasaran Digital Pada Umkm Eshan.Id_ Beji Depok,” *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 7, no. 2, pp. 328–338, 2023, doi: 10.33061/awpm.v7i2.9234.
- [6] D. Arnott and G. Pervan, “Design science in decision support systems research: An assessment using the hevner, march, park, and ram guidelines,” *J Assoc Inf Syst*, vol. 13, no. 11, pp. 923–949, 2012, doi: 10.17705/1jais.00315.